

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Lexy J. Meleong menjelaskan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁰

Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan focus kajian. Tak terstruktur artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.⁶¹ Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan pada jenis permasalahan yang

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

⁶¹ *Ibid*, hal.58

dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat, pelaksana, sekaligus pengumpulan data. Selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain sebagainya, tetapi instrument ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, mengambil lokasi di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. MI Nurul Islam berdiri tanggal 01 Agustus 1968. Yayasan : Nurul Islam Yayasan Pembina : LP. Ma'arif NU NSM : 111235040090 NPSN : 20515845 NIM : B 20202216 Status : Swasta No Tlp. 085649636027. Madrasah tersebut di Kepala oleh bapak Imam Bahrodin, S.Pd.I. di MI Nurul Islam Mirigambar memiliki 10 guru tetap dengan jabatan yang sudah dibagi tiap gurunya. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan sekolah dasar merupakan ladang pengembangan ilmu pengetahuan dan penanaman karakter peserta didik yang pertama di

lingkungan formal. Di Madrasah tersebut sangat unggul dengan ekstrakurikulerinya yaitu pramuka, silat, drumband, Qiroat dan juga tari serta pembiasaan siswa pra pembelajaran yakni Tawadhu' dan kearifan.⁶² Karena terlalu unggul dalam semua bidang, banyak siswa yang mengikuti kegiatan sesuai yang dia inginkan, banyak juga siswa yang pasif sehingga dia hanya memilih untuk bermain game online di rumah. Sehingga, peneliti lebih mengetahui keadaan objek hendak diteliti, dan mudah dalam mengumpulkan data, serta peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sebagai salah satu komponen utama suatu penelitian, data merupakan alat petunjuk dalam menggerakkan jalannya pelaksanaan penelitian. Di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, data diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumen, serta kehadiran peneliti dalam menguji keabsahan data. Data yang telah diperoleh dikelola secara sistematis sehingga memunculkan ide rumusan atau gagasan mengenai kondisi lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan berupa teks deskriptif.

⁶² <http://minurista.blogspot.com/2011/06/mi-nurul-islam-mirigambar-kec.html> di akses pada 8 November 2018 Pukul 23:22

2. Sumber Data

Adapun menurut Suharsimi arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulandatanya, maka sumber data disebut responden.⁶³ Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).⁶⁴

Dalam buku yang lain disebutkan bahwa sumber data adalah “benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.⁶⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan hanyalah *person* dan *paper* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Person (Orang). Sumber data ini adalah seluruh civitas akademika yang ada di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, meliputi : Kepala sekolah yaitu Bapak Imam Bahrodin,S.Pd.I , Waka kurikulum sekaligus wali kelas V yaitu Bapak Khoirul Huda,S.Pd.I , Ibu Ernawati,S.Ag, selaku guru wali kelas IV

⁶³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisis Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

⁶⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tersito, 1980), edisi VII, hal. 134

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet. II, hal.116.

dan Bapak Joko,S.Pd.I, selaku wali kelas VI beserta siswa yang belajar di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

2. Paper (kertas/dokumen). Sumber ini berupa dokumen dokumen yang bersangkutan dengan MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
3. Place (tempat). Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁶ Peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik mana yang menggunakan serta memiliki account game online dan yang tidak menggunakan maupun memiliki account game online. Dengan melihat peserta didik di dalam kelas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203

Berdasarkan keterlibatan pengamat, observasi dibedakan menjadi:⁶⁷

- a. Observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
- b. Observasi nonpartisipan, pengamat berada di luar subjek.

Metode ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang berkaitan dengan penggunaan game online, serta untuk mengetahui keadaan fisik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung dan hal – hal lain yang dapat memberikan data atau informasi bagi penulis dalam penulisan skripsi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁸ Wawancara tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi masalah tentang persepsi peserta didik tentang penggunaan game online terhadap pola pikir, motivasi, dan perilaku sosial dengan teman sebayanya yang diteliti pada peserta didik, kepala sekolah dan guru kelas.”⁶⁹

⁶⁷ Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 69-70

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 186

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 237

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang apa, bagaimana penggunaan game online pada psikologi sosial di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun pihak –pihak yang di wawancarai adalah sebagai berikut :

- a. Imam Bahrodin, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah,
 - b. Khoirul Huda, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum,
 - c. Tiga perwakilan dari wali kelas atau Guru kelas atas (IV, V, VI)
 - d. 4 siswa dari kelas IV, 3 siswa dari kelas V dan 2 siswa dari kelas VI
- MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variable yang akan didokumentasikan.⁷⁰

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bentuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif,

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63.

sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷¹ Jenis data yang dikumpulkan dengan dokumentasi adalah sumber tertulis, yakni bisa majalah ilmiah, lembaga arsip nasional, dokumen pribadi, buku harian, surat pribadi.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal yaitu :⁷²

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan kumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai Persepsi peserta didik tentang penggunaan game online pada psikologi social di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

⁷¹ *Ibid*, hal. 67

⁷² Mathew B. Miles dan Amichael Hubermen, *Qualitative Data Analysis* (Analisis Data Kualitatif), terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁷³

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh.

Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 338.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Membuat *Conclusion Drawing / verification*, yaitu menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati. dengan menggunakan pola pikir *induktif* yaitu

pengambilan kesimpulan dari pernyataan / fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.⁷⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun penulis dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan apabila peneliti merasa data yang diperlukan masih belum terkumpul maka peneliti akan memperpanjang masa penelitiannya. Jika data yang diperlukan sudah terkumpul maka peneliti tidak memperpanjang masa penelitiannya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Uji keabsahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat empat teknik triangulasi sebagai metode

⁷⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1996), hal.17

pemeriksa yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyelidik dan teori.⁷⁵

Dalam penelitian ini, dipilih jenis triangulasi dengan sumber dan teori. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan.⁷⁶ Ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian di forum publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Mengkonfirmasi hasil wawancara antara satu subjek dengan subjek lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 330

⁷⁶ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 218

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membaginya ke dalam tiga tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini penulis menyiapkan pengajuan judul dan proposal terlebih dahulu ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam tahap ini, penulis mengajukan permohonan izin penelitian dilampiri dengan rangkaian kegiatan dan focus pembahasan kepada lembaga yang bersangkutan.

3. Tahap analisis data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Dalam tahap inilah penulis mengklasifikasi pengelompokan dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis. Untuk memeriksa keabsahan data penulis tidak hanya memperoleh keterangan dari satu informan saja, tetapi perlu juga memperoleh keterangan dari informan lain sebagai pembanding, sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan data baru.